

BAB IV

SIMPULAN

4.1 Simpulan

Berdasarkan uraian pembahasan hasil pada Bab III, penulis mengambil simpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penggalan potensi pajak wp strategis di KPP Madya Palembang sudah cukup baik. Tercapainya target penerimaan pajak di tahun 2021 menjadi bukti jika pelaksanaan penggalan potensi pajak di KPP Madya Palembang sudah cukup baik. Realisasi penerimaan di tahun 2021 mencapai 116,95% dari total target sebesar 4.661.623.088.000, Metode penggalan potensi yang dilakukan oleh *Account Representative* di KPP Madya Palembang yaitu memahami proses bisnis wajib pajak, menganalisis laporan keuangan dan membandingkan dengan usaha sejenis, ekualisasi antara SPT Masa dengan SPT Tahunan, dan menganalisis kemampuan bayar wajib pajak
2. Faktor pencapaian target penerimaan pajak ada beragam, di setiap kantor mempunyai faktor-faktor tersendiri. Dibedakan menjadi dua jenis, yaitu faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal contohnya seperti kinerja *Account*

Representative yang baik, wajib pajak yang patuh, dan strategi kantor. Faktor eksternal merupakan faktor yang tidak bisa diprediksi misalnya keadaan kahar seperti bencana alam, pandemi, dan kenaikan harga komoditas di pasar dunia. Faktor keberhasilan tercapainya penerimaan pajak KPP Madya Palembang tahun 2021 yaitu naiknya harga komoditas seperti sawit dan batu bara, dimana banyak wajib pajak yang terdaftar di KPP Madya Palembang bergerak dalam bidang dan sektor tersebut.

3. Pada praktiknya kegiatan pengawasan dan penggalian potensi wajib pajak di KPP Madya Palembang masih mengalami beberapa kendala. Adapun kendala yang ditemukan dalam pelaksanaan kegiatan pengawasan dan penggalian potensi wajib pajak meliputi wajib pajak sulit ditemukan, wajib pajak tidak kooperatif, dan minimnya data.
4. Atas kendala yang dihadapi selama kegiatan pengawasan dan penggalian potensi wajib pajak, KPP Madya Palembang melakukan penyelesaian sebagai berikut:
 - a. Memanfaatkan sumber internal dan eksternal untuk mencari informasi tentang wajib pajak seperti mencari alamat rumah melalui NOP PBB, mencari informasi melalui media sosial wajib pajak.
 - b. Sebagai fiskus yang harus berhadapan dengan wajib pajak, *Account Representative* dituntut untuk dapat melakukan pendekatan secara personal dengan wajib pajak, hal ini dapat mempermudah wajib pajak dalam melakukan pembayaran pajaknya. Contohnya yaitu mengidentifikasi mengapa wajib pajak tidak kooperatif.

- c. Terkait dengan minimnya data yang diberikan, *Account Representative* harus aktif mencari informasi wajib pajak secara mandiri.